

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan yang dilakukan pada Tn. F dengan diagnosa Halusinasi Pendengaran pada tanggal 18 juni 2025 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis klien dengan halusinasi, seperti, bicara/tertawa sendiri, marah-marah tanpa sebab, menyendengkan telinga ke arah suara, menutup telinga, mengatakan mendengar suara-suara gauh/berisik, mendengar suara-suara yang mengajak bercakap-cakap, mendengar suara yang menyuruh memakai narkoba kembali.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada Tn. F sesuai dengan diagnosis teoritis yang biasa muncul pada klien yaitu, Waham, Defisit Perawatan Diri dan halusinasi Pendengaran.
3. Intervensi yang direncanakan untuk klien perilaku kekerasan Tn. F sesuai dengan penatalaksanaan untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran yaitu dengan pemberian menggambar untuk mengurangi halusinasi pendengaran yang terjadi pada klien.
4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang telah direncanakan selama 7 hari yaitu strategi pelaksanaan 1 dilakukan selama 1 hari, strategi pelaksanaan 2 dilakukan selama 1 hari, strategi pelaksanaan 3 dilakukan selama 1 hari dan terapi menggambar selama 4 hari dengan waktu 30 menit, tidak ada ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi.

5. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa penerapan pemberian menggambar pada pasien halusinasi dapat mengurangi tanda gejala dan membuat pasien halusinasi menjadi tenang.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Mampu memperdalam pengetahuan penulis dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan dalam analisa praktek klinik keperawatan jiwa pada pasien halusinasi dengan halusinasi pendengaran melalui pendekatan terapi menggambar Di Ruang Flamboyan RSJ Prof. HB. Sa'anin Padang.

2. Bagi Universitas Alifiah Padang

Sebagai bahan bacaan dipergustakaan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan Jiwa bagi semua mahasiswa Universitas Alifiah Padang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti selanjutnya tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: Halusinasi Pendengaran dengan melakukan terapi menggambar.

4. Bagi Institusi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat diterapkan oleh perawat untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran pada pasien Gangguan Persepsi Sensori dengan melakukan tindakan aktivitas kegiatan